

EKSPERIMENTASI PENERAPAN ANALISIS SWOT DALAM MERUMUSKAN STRATEGI "PEMASARAN" PROFESSIONAL PENDIDIK MELALUI MOTIVASI KERJA

oleh:

Oktaviandi Bertua Pardede
(oktaviandibertuapardede@unprimdn.ac.id)

Abstrak-Penerapan analisis SWOT yang dieksperimentasikan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pendidik sebagai tenaga ahli yang professional. Melalui analisis yang dilakukan terhadap alumni kampus maka informasi tentang peluang bekerja bagi mahasiswa calon pendidik (guru) akan terlihat secara nyata. Analisis ini juga akan memberikan sebuah strategi dalam mengoptimalkan sumber daya mahasiswa calon pendidik. Sehingga melalui pembelajaran berbasis proyek akan muncul motivasi kerja mahasiswa yang diukur dalam ekperimentasi ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan pengujian hipotesis (uji komparatif). Sehingga melalui *software* SPSS akan diketahui interpretasi variabel yang dianalisis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat 60 % alumni yang bekerja sebagai guru atau pendidik sedangkan 40% lainnya bekerja sebagai pekerja perusahaan dan wiraswasta lainnya. Berdasarkan hasil angket motivasi kerja yang diisi para alumni terdapat 29,75% sangat setuju; 47,50% setuju; 5,75% ragu-ragu (tidak tahu); 15,75% tidak setuju dan 1,25% sangat tidak setuju. Hasil ini memberikan kontribusi dalam perumusan strageti “pemasaran” profesi pendidik. Sehingga melalui analisis *SWOT* (*Strengths, Weakness, Opportunities and Threats*) diperoleh beberapa rekomendasi untuk nantinya disubstitusikan dalam perkuliahan. Kemudian hasil analisis data terkait motivasi kerja mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan memberikan perbedaan yang signifikan. Melalui perangkat *SPSS version 20* diperoleh bahwa data tidak berdistribusi normal secara keseluruhan. Oleh karena itu dilakukan analisis nonparametric dengan uji-z (uji-wilcoxon), dan hasilnya dari 8 populasi hanya kelas bahasa Indonesia C yang tidak mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan sedangkan yang lainnya meningkat secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh mahasiswa lebih baik setelah peneliti memberikan motivasi kerja.

Kata Kunci : SWOT, “pemasaran”, motivasi kerja, Eksperimentasi

PENDAHULUAN

Profesi guru (pendidik) merupakan satu-satunya bidang pekerjaan yang membutuhkan beragam keterampilan dan kemampuan berupa *soft skill* dan *hard skill*. Apalagi hanya pekerjaan gurulah yang mengukuhkan 4 kompetensi dalam profesinya yaitu paedagogik, professional, sosial dan kepribadian. Undang - Undang

Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 juga menerangkan tentang profesi Guru dan Dosen bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan

profesi. Sehingga dapat dipahami sebagai pendidik harus memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.

Meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja yang berkualitas merupakan alasan utama mengapa banyak orang mendedikasikan dirinya untuk menuntut ilmu di lembaga pendidikan tinggi. Bahkan pendidikan yang ditempuh bisa sampai pada kualifikasi tertinggi yaitu berkuliah di Perguruan Tinggi (PT). Penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi diharapkan dapat memenuhi visi dan misi para pembelajar (mahasiswa) sehingga dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Jadi patut disadari bahwa profesi pendidik sekalipun juga harus dihasilkan oleh PT yang memperhatikan kebutuhan dunia kerja para mahasiswanya.

Pengetahuan tentang strategi “pemasaran” menjadi begitu penting dalam konteks ini. Rasio tenaga kerja yang linear dengan pendidikannya cukup signifikan perbedaannya. Sejumlah pendidik bekerja sebagai profesional yang relevansinya tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Terjadinya interferensi ini akibat harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan sehingga para lulusan terpaksa menggeluti pekerjaan di luar bidangnya. Oleh sebab itu menurut Kotler dan Keller (2011: 5) perlu adanya penerapan strategi agar implementasi “pemasaran” profesional pendidik dapat mengidentifikasi terpenuhinya kebutuhan sosial para lulusan pendidik ini.

Analisis *Strengths* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman) atau disingkat *SWOT* merupakan implikasi dari upaya untuk mengetahui strategi/komposisi sebuah proyek. Sehingga

hasilnya akan dijadikan sebagai rekomendasi bagi penggunaannya. Demikian pada profesional pendidik, perlu adanya analisis *SWOT* agar kecenderungan *mind set* mahasiswa untuk hanya bekerja tanpa memperhatikan bidangnya dapat dihilangkan. Oleh sebab itu, menurut Rangkuti (2009) perlu dikembangkan model *General Elektrik* yang merupakan acuan dalam pematrikan analisis internal dan eksternal dalam *SWOT*. Sehingga bentuk dan hasil analisisnya dapat dimanfaatkan untuk memotivasi kerja mahasiswa melalui pembelajaran.

Peluang berkerja bagi lulusan *fresh graduated* sangatlah besar jika dikaitkan dengan motivasi kerja. Artinya mahasiswa yang baru saja lulus cenderung memiliki semangat kerja dan motivasi kerja yang tinggi, akibat dari perubahan status dan prestasi yang dimilikinya. Sehingga mengubah perilakunya menjadi pribadi yang berkompeten. Henry L. Tosi (1990) juga menegaskan bahwa motivasi dapat dilihat dari konsep psikologi yaitu adanya kegiatan internalisasi yang dilakukan oleh manusia yang nantinya akan mempengaruhi perilaku yang ditunjukkan. Jadi ukuran “pemasaran” profesional pendidik ditentukan oleh motivasi kerja manusia itu sendiri. Kemudian adanya analisis strategi akan memberikan beberapa bentuk rekomendasi yang dapat diimplementasikan dalam penelitian ini. Hingga pada akhirnya diketahui adanya pengaruh penerapan analisis *SWOT* terhadap “pemasaran” profesional pendidik melalui motivasi kerja.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Prima Indonesia. Selanjutnya sampel diambil

dengan cara probabilitas melalui rumus Krejcie-Morgan dan diperoleh dari 355 mahasiswa diambil 185 mahasiswa yang terdiri dari 20 mahasiswa alumni dan 165 mahasiswa aktif. Metode penelitian dilakukan dengan metode survey dan metode eksperimen. Data penelitian mahasiswa alumni diperoleh melalui metode survey sedangkan data penelitian mahasiswa aktif diperoleh melalui metode eksperimental.

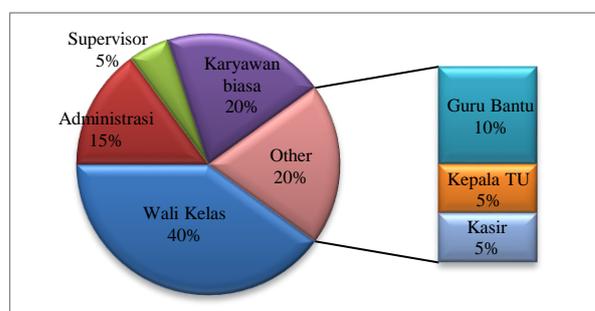
Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik angket (kuesioner) dan observasi. Instrumen angket disusun secara tertutup untuk mengetahui gambaran analisis *SWOT* yang digunakan, sedangkan observasi dilakukan untuk melihat perilaku mahasiswa selama mengalami perlakuan. Kemudian teknik pengumpulan data melalui tes juga ditempuh untuk mengetahui adanya pengaruh yang dialami mahasiswa setelah diterapkannya perlakuan yang menstimulus motivasi kerja melalui perkuliahan. Sehingga rumusan masalah yang disusun dapat dijawab sesuai dengan instrumen yang valid dan reliabel di atas.

Selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa data tes tidak berdistribusi normal secara signifikan sehingga untuk pengujian hipotesisnya digunakan uji - z (uji wilcoxon) melalui *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 20*. Sedangkan untuk analisis data nontes (angket dan observasi) dilakukan secara deskriptif kualitatif. Sehingga tujuan penelitian akan diperoleh melalui proses analisis data pada masing-masing variabel yang diukur. Analisis *SWOT* juga memberikan kontribusi ketercapaian tujuan penelitian ini melalui

rekomendasi yang dihasilkan tentunya. Jadi implikasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa calon profesional pendidik.

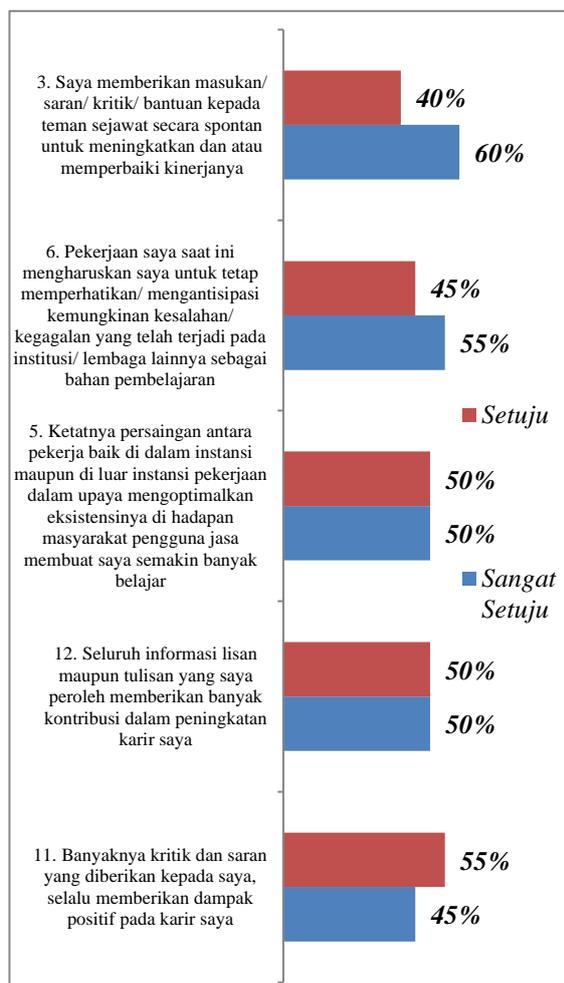
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian data deskriptif (deduktif) melalui survey yang dilakukan terhadap mahasiswa alumni terkait profesi mereka saat ini, memperoleh kecenderungan berprofesi sebagai guru. Terdapat 60% para alumni berprofesi sebagai guru dan 40% lainnya bekerja sebagai karyawan.



Gambar 1. Jabatan Profesi Mahasiswa Alumni

Tampak bahwa beberapa mahasiswa alumni sudah memiliki jawaban yang strategis di beberapa lembaga/ perusahaan. Terdapat 40% sudah menjadi wali kelas dan terdapat 5% yang memiliki jabatan sebagai supervisor dan kepala Tata Usaha (TU). Sesuai dengan angket yang diberikan terdapat beberapa indikator motivasi kerja terkait jabatan yang telah dicapai. Ternyata dari 20 kriteria indikator yang diinstrumentasikan melalui angket diperoleh bahwa indikator inisiatif/ kesadaran dalam bekerja menjadi faktor yang mendominasi motivasi bekerja mereka. Berikut 5 indikator angket yang mempengaruhi motivasi kerja para alumni:

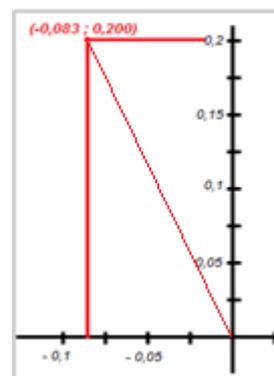


Gambar 2. Hasil Angket Motivasi Kerja (Top 5)

Berdasarkan hasil angket penelitian diketahui bahwa indikator motivasi kerja didominasi oleh faktor inisiatif/ kesadaran kerja, ketelitian kerja, dinamisasi kerja, dan intensitas kerja. Selanjutnya untuk mengetahui wujud strategi kerja yang perlu dikembangkan oleh mahasiswa calon pendidik bersama lembaga pendidikan terkait yaitu dengan melakukan analisis *SWOT*. Berdasarkan hasil analisis *SWOT* diketahui kondisi internal motivasi kerja mahasiswa berada pada kondisi stabil (rata-rata) artinya terdapat pertumbuhan kinerja yang didukung oleh lembaga/perusahaan yang mempekerjakan

mereka. Kekuatan yang dibangun oleh kesadaran/ inisiatif menjadi alasan kondisi ini dan adanya kemampuan untuk merekayasa diri untuk memenuhi tuntutan beban kerja. Demikian halnya kondisi eksternal motivasi kerja, diketahui terjadinya pertumbuhan motivasi kerja yang tinggi. Artinya ancaman dan peluang yang dialami para alumni menjadi dorongan untuk bekerja lebih profesional dan menjadi tantangan bagi mereka untuk senantiasa mengeksplorasi potensi diri secara konsisten.

Hasil analisis *SWOT* juga memberikan kesimpulan kondisi motivasi kerja yang dialami oleh para alumni. Berdasarkan matriks *G.E Model* yang digunakan maka diperoleh kondisi motivasi kerja berada pada kuadran *Turn Around*.



Gambar 3. Koordinat Matriks G.E Model

Dengan demikian strategi yang perlu dirancang pada kondisi ini adalah memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan. Adapun hasil analisis yang dapat dijadikan rekomendasi bagi mahasiswa calon pendidik sekaligus calon tenaga kerja antara lain: 1) membuat road map pekerjaan dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat memberikan keleluasaan dalam mengeksplorasi potensi kerja yang dimiliki, 2) memanfaatkan teknologi untuk

mengevaluasi kinerja dan memperbaiki manajemen kerja untuk mengakomodasikan beban kerja yang dimiliki, 3) memberikan waktu untuk berinteraksi dengan semua lingkungan sosial yang ada untuk merefleksikan diri, 4) melakukan analisis di setiap proyek pekerjaan dan meninjau perkembangannya secara rutin dan komprehensif, 5) mengutamakan kualitas bekerja walaupun intensitas pekerjaan yang cukup tinggi melalui pemanfaatan tim kerja.

Selanjutnya hasil analisis *SWOT* ini digunakan untuk menstimulus pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan, tampak perilaku belajar mahasiswa secara bertahap mulai berubah. Sebelum peneliti memberikan perlakuan terkait motivasi kerja, mahasiswa cenderung bersikap patuh dan tidak fleksibel. Namun setelah pembelajaran dilakukan melalui penugasan proyek, mahasiswa mulai merespon materi yang disampaikan. Seiring dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek tersebut, maka peneliti memberikan motivasi kerja sehingga proyek yang ditangani mahasiswa menjadi lebih optimal. Berikut hasil observasi penelitiannya:

Tabel 1. Hasil Observasi Penelitian

Jurusan	Kriteria Perilaku/ Motivasi Kerja (%)	
	Positif	Negatif
Bhs Indonesia	71,46%	28,54%
Bhs Inggris	66,99%	33,01%
Rerata	69,23%	30,77%

Berdasarkan hasil observasi penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki perilaku dan motivasi kerja yang cenderung positif. Indikator observasi penelitian menunjukkan adanya motivasi kerja mahasiswa terhadap

tujuan dan maksud penelitian yang dilakukan. Setiap mahasiswa menunjukkan kontribusi pada proyek yang diberikan dan munculnya kepercayaan diri akan hasil proyek yang dikerjakan melalui tim/kelompok belajar. Selanjutnya untuk mengetahui keberartian strategi “pemasaran” melalui analisis *SWOT* yang telah dirumuskan maka dilakukanlah analisis melalui uji hipotesis (uji wilcoxon) dengan memanfaatkan *software IBM SPSS v. 20* dan berikut hasil outputnya:

Tabel 2. Uji Hipotesis (Uji Wilcoxon)

Statistik	Pretes - Postes Bahasa Inggris				Pretes - Postes Bahasa Indonesia			
	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Kelas D	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Kelas D
Z	-3.879 ^a	-3.885 ^a	-3.925 ^a	-3.936 ^a	-3.837 ^a	-3.922 ^a	-.431 ^b	-3.925 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.667	0.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil 8 perbandingan pasangan antara hasil pretes dan postes setiap kelas melalui uji wilcoxon di atas dapat diketahui bahwa terdapat 7 pasangan yang harga sig (2 tailed) lebih kecil dari harga $\alpha = 0,05$. Dan hanya satu pasangan pretes – postes yang harga sig lebih besar dari harga α . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya kelas C jurusan bahasa Indonesia saja yang tidak mengalami peningkatan hasil belajar secara signifikan karena melalui uji hipotesis yang digunakan menerima H_0 dengan sig = 0,667 > $\alpha = 0,05$. Sedangkan 7 kelas lainnya mengalami peningkatan hasil belajar secara signifikan karena H_a diterima (@sig = 0,000 < $\alpha = 0,05$). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat *wilcoxon signed rank* pada masing-masing kelas berikut ini:

Tabel 3. Deskripsi Nonparametris Wilcoxon Signed Rank pada jurusan Bahasa Inggris

Statistic	Bahasa Inggris															
	Kelas A				Kelas B				Kelas C				Kelas D			
	Negative Ranks	Positive Ranks	Ties	Total	Negative Ranks	Positive Ranks	Ties	Total	Negative Ranks	Positive Ranks	Ties	Total	Negative Ranks	Positive Ranks	Ties	Total
N	3 ^a	20 ^b	0 ^c	23	1 ^d	19 ^e	0 ^f	20	0 ^g	20 ^h	0 ⁱ	20	0 ^j	20 ^k	0 ^l	20
Mean Rank	3.50	13.3			1.00	11.0			0.00	10.5			0.00	10.5		
Sum of Ranks	10.5	265.5			1.00	209			0.00	210			0.00	210.		

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa jurusan bahasa Inggris mengalami peningkatan yang signifikan. Terdapat 79 mahasiswa yang mengalami peningkatan belajar dan hanya 4 mahasiswa saja yang hasil belajarnya menurun. Sehingga dapat diyakini penerapan strategi *SWOT* memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui motivasi kerja. Selanjutnya untuk mahasiswa jurusan bahasa Indonesia dapat diperhatikan melalui tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Nonparametris Wilcoxon Signed Rank pada jurusan Bahasa Indonesia

Statistik	Bahasa Indonesia															
	Kelas A				Kelas B				Kelas C				Kelas D			
	Negative Ranks	Positive Ranks	Ties	Total	Negative Ranks	Positive Ranks	Ties	Total	Negative Ranks	Positive Ranks	Ties	Total	Negative Ranks	Positive Ranks	Ties	Total
N	0 ⁰⁰	20 ⁰⁰	2 ⁰	22	0 ⁰	20 ⁰⁰	0 ⁰	20	5 ⁰	11 ⁰¹	4 ⁰	20	0 ⁰⁰	20 ⁰⁰	0 ⁰	20
Mean Rank	0.00	10.0			0.00	10.5			12.0	6.91			0.00	10.50		
Sum of Ranks	0.00	190.			0.00	210.			60.0	76.0			0.00	210.0		

“a” s/d “x” merupakan keterangan kondisi hasil belajar yang diperoleh per siswa

Sejalan dengan konsep uji hipotesis yang digunakan pada jurusan bahasa Inggris di atas, pada jurusan bahasa Indonesia diperoleh hasil belajar mahasiswa cenderung meningkat. Sebagaimana telah disimpulkan pada uji wilcoxon sebelumnya di atas, dari 4 kelas terdapat satu kelas yang belum menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu kelas C. Terdapat hanya 11 mahasiswa yang mengalami peningkatan hasil belajar sedangkan 9 mahasiswa lainnya tidak mengalami peningkatan hasil belajar dan bahkan terdapat 5 mahasiswa yang mengalami penurunan hasil belajar. Walaupun demikian hasil belajar mahasiswa jurusan bahasa Indonesia dapat disimpulkan meningkat secara signifikan. Penguatan ini

dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang mengalami peningkatan hasil belajar, terdapat 71 mahasiswa yang mengalami peningkatan, 6 mahasiswa yang hasil belajarnya tetap dan 5 mahasiswa yang hasil belajarnya menurun. Dengan demikian kesimpulan yang telah dikemukakan dalam uji hipotesis dapat dibuktikan secara empiris. Jadi hasil ini memberikan informasi bahwa keseluruhan penerapan hasil analisis *SWOT* terkait motivasi kerja yang diimplementasikan melalui proses pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan pengaruh yang signifikan ketika mahasiswa terjun ke dunia pekerjaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diulas maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil analisis *SWOT* menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki oleh mahasiswa alumni dalam bekerja sebanding dengan peluang yang mereka dalam mengembangkan karir, namun sayangnya kelemahan kinerja yang dimiliki para mahasiswa yang sudah bekerja belum dapat diantisipasi dengan peluang dan kekuatan yang dimiliki.
2. Hasil analisis *SWOT* menggambarkan koordinat *IFE* dan *EFE* berada pada kuadran *Turn Around* yaitu kondisi kinerja mahasiswa alumni memerlukan strategi memanfaatkan peluang eksternal yang dimiliki oleh lembaga untuk mengatasi atau mengantisipasi kelemahan kinerja yang dimiliki.

3. Adanya motivasi kerja yang ditunjukkan oleh mahasiswa alumni yang sudah bekerja yaitu tingginya inisiatif/ kesadaran kerja, tingkat ketelitian yang tinggi dalam kerja, mampu mendinamisasikan sistem kerja di lingkungan pekerjaan, dan intensitas kerja yang relevan dengan daya kerja pekerja.
4. Perilaku/ motivasi bekerja yang ditunjukkan oleh mahasiswa aktif selama mengalami pembelajaran berbasis proyek menunjukkan hasil yang cenderung positif, terdapat 69,23% yang memiliki perilaku/ motivasi kerja yang positif dan 30,77% yang cenderung menunjukkan perilaku/ motivasi kerja yang negatif.
5. Bentuk strategi “pemasaran” mahasiswa dalam penelitian ini ditunjukkan melalui rekomendasi hasil analisis *SWOT* yaitu: membuat *road map* pekerjaan dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat memberikan keleluasaan dalam mengeksplorasi potensi kerja yang dimiliki, memanfaatkan teknologi untuk mengevaluasi kinerja dan memperbaiki manajemen kerja untuk mengakomodasikan beban kerja yang dimiliki, memberikan waktu untuk berinteraksi dengan semua lingkungan sosial yang ada untuk merefleksikan diri, melakukan analisis di setiap proyek pekerjaan dan meninjau perkembangannya secara rutin dan komprehensif, mengutamakan kualitas bekerja walaupun intensitas pekerjaan yang cukup tinggi melalui pemanfaatan tim kerja
6. Terdapat 90,91% mahasiswa aktif mengalami peningkatan hasil belajar; 5,45% mengalami penurunan hasil belajar dan 3,64% tidak mengalami perubahan. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini memberikan pengaruh yang signifikan untuk memberikan kontribusi bagi mahasiswa ketika terjun di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- James, R. *American Marketing Association*. Amerika: (www.ama.org) - diakses tanggal 22/07/2018
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2011. *Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 1 dan 2, Alih Bahasa : Bob Sabra*. Jakarta: Erlangga
- Grewal, D. dan Levy, M. 2008. *Marketing*. Boston: McGraw-Hill Irwin.
- Riston, N. 2008. *Strategic Management*. Neil Riston and Ventus Publishing APS.
- Rangkuti, Freddy. 2001. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis-Cetakan 8*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Henry, L. 1990. *Management and Organizational Behavior: A Contingency Approach*, Boston, MA

- (5th ed.). Amerika: Kent Publishing
- Indonesia, U. P., & UNPRI, M. (2019, March). PROSIDING SEMINAR NASIONAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN. In SEMINAR NASIONAL UNPRI (Vol. 1, No. 1)
- Setiawan, Nugraha. 2007. *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad*, - diakses 22/07/2018.
- Donald Ary, Lucy Chesar Jacobs, Asghar Rajaviah, Chris Sorensen. 2010. *Introduction to Research in Education – 8th edition*. USA: WADSWORTH CENGAGE Learning™
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru
- Singgih, S & Fandy, T. 2001. *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Computindo
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Toto Syatori, Nasehuddien dan Budi Manfaat. 2015. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Cirebon: Eduvision
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Doen